

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awalnya Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Provinsi Lampung bernama Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Daerah Provinsi Lampung, yang merupakan hasil dari penggabungan Kantor Direktorat Sosial Politik dengan Markas Wilayah Pertahanan Sipil, berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Lampung. Dalam Peraturan Daerah dimaksud, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Provinsi Lampung merupakan unsur pendukung tugas pemerintah daerah di bidang Kesatuan Bangsa dan Politik. Badan Kesbangpol dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

Wilayah kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Provinsi Lampung bergerak dalam Wilayah kerja yang begitu besar dan kompleks, yaitu bergerak di bidang penguatan Ideologi, Politik, Ekonomi, Sosial dan Budaya (IPOLEKSOSBUD). Terlebih pada era reformasi nasional yang mengarah kepada iklim demokratisasi tatanan kehidupan masyarakat dan bangsa telah membawa perubahan signifikan, utamanya perubahan dalam paradigma pemerintahan, yaitu dari pola sentralisasi, bergeser ke pola desentralisasi, yang berimplikasi pula pada perubahan peran Badan Kesbang dan Politik Daerah Provinsi Lampung, yang harus makin responsive terhadap berbagai tuntutan masyarakat yang makin demokratis.

Perubahan mendasar dalam paradigma pemerintahan tersebut salah satunya adalah penyerahan urusan/kewenangan kepada daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan disamping memberikan harapan secara faktual juga menimbulkan eksese dibidang politik, ekonomi, sosial, budaya dan ketentraman masyarakat yang harus diantisipasi dengan kinerja pemerintah yang mempunyai visi, misi dan strategi yang terintegrasikan dan dalam hal pelaporan keuangan dalam memproses transaksi pengajuan dana Badan Kesatuan Bangsa

Dan Politik Daerah Provinsi Lampung masih memproses transaksi secara manual maka dari itu dapat menghambat proses transaksi yang dapat menimbulkan kekeliruan dalam pencatatan dan bisa menimbulkan hilangnya data-data. bagi instansi sangat diperlukan khusus pencatatan yang sesuai dengan sistem informasi akuntansi.

Peranan Sistem Informasi Akuntansi sangat penting bagi kantor kedinasan, karena dapat mempermudah proses transaksi dalam pencatatan keuangan yang dijalankan saat ini. Salah satunya yang perlu diterapkan adalah Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Arus Kas. (Rudianto, 2013) menyatakan suatu laporan yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas serta perubahan bersih pada kas yang berasal dari aktifitas operasional, investasi, dan pendanaan perusahaan selama satu periode tertentu dan juga merupakan suatu format yang merekonsiliasikan saldo kas awal dan saldo kas akhir.

Makapihak kantor harus menyajikan laporan keuangan tentang arus kas secara lengkap dan menggambarkan kantor tersebut yang sebenarnya. laporan keuangan yang dibutuhkan yakni bukti pencatatan saat pengeluaran dana saat proses pengajuan dana berlangsung. maka laporan mengenai arus kas sebaiknya disertakan, seperti hal Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.2 paragraf 3, (2015) menyatakan: "Jika digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan yang lain, laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu kas dalam rangka adaptasi dengan keadaan dan peluang. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dan arus kas masa depan (*future cash flows*) dari berbagai perusahaan. Informasi tersebut juga meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama". Masalah yang dihadapi kantor kesbangpol saat ini masih sulitnya proses pengajuan dana karena transaksi

yang dilakukan masih kurang efektif dan dapat menimbulkan kekeliruan saat transaksi dilakukan.

Karena pentingnya laporan arus kas, maka penulis berperan serta dalam kegiatan penyusunan laporan arus kas pengajuan dana di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Provinsi Lampung guna meningkatkan kinerja di kantor di bidang akuntansi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana membuat sistem panduan yang sesuai dengan proses pengajuan dana agar mempermudah pihak terkait memproses transaksi ?
2. Bagaimana membangun aplikasi arus kas untuk meningkatkan pengendalian internal keuangan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Lampung ?

1.3 Batasan Masalah

1. Sistem dibangun berbasis Web, dengan bahasa pemrograman PHP menggunakan *framework Codeighther (CI)* dan *Database My SQL*.
2. Pembahasan hanya terkait tentang pengolahan data data/bukti dalam berlangsungnya proses transaksi arus kas.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Membuat sebuah aplikasi yang dapat mempermudah kinerja dalam proses pengendalian arus kas menggunakan metode *Direct Cash Flow*.
2. Diterapkannya suatu aplikasi baru yang berbasis web agar informasi tentang laporan keuangan arus kas dapat diketahui dengan cepat dan tepat.

1.5 Mafaat Penelitian

1. Membantu pihak internal dalam membuat laporan keuangan arus kas pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Provinsi Lampung.

2. Bagian keuangan dapat memberikan jasa pelayanan yang bermutu tinggi untuk memenuhi kelancaran, keamanan dan kenyamanan pada kantor.

1.1 Metodologi Penelitian

1. Pengamatan (*Observation*), Metode pengamatan ini merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan dengan melakukan peninjauan langsung ke studi kasus di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Provinsi Lampung.
2. Wawancara (*Interview*), Metode wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait terhadap permasalahan yang berhubungan secara langsung dengan judul laporan yang akan dibuat. (Dapat dilihat pada lampiran 1).
3. Dokumentasi (*Documentation*), Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis maupun gambar. Hasil pengumpulan data dari observasi dan wawancara akan dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen yang ada. (Dapat dilihat pada lampiran 2).
4. Tinjauan Pustaka (*Literature Review*), Metode Tinjauan Pustaka ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara teoritis dari jurnal atau buku-buku kemudian mempelajari dengan cara mencari sumber teori pengetahuan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, dan sebagai referensi dalam penyusunan laporan tugas akhir.

1.2 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab 2 ini menguraikan teori yang mendasari secara detail seperti definisi atau model-model yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Selain itu, bab ini juga menjelaskan tentang informasi dari hasil penelitian jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

BAB III Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini menguraikan analisis terhadap permasalahan yang dialami pada studi kasus yang diteliti. Diantaranya meliputi analisis yang sedang berjalan, analisis hasil solusinya, analisis kebutuhan terhadap sistem yang diusulkan, serta analisis kelayakan sistem.

BAB IV Implementasi dan Pembahasan

Bagian ini berisi penjelasan tentang lingkungan implementasi (OS, perangkat keras dan bahasa pemrograman yang digunakan), file-file implementasi analisa dan relasi antar tabel. Bab ini juga memaparkan hasil-hasil dari tahap penelitian, seperti tahap analisis, desain, hasil testing, serta implementasinya berupa penjelasan teoritik, secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini membahas ringkasan atau kesimpulan hasil yang dibahas pada penelitian ini dan kemudian diberikan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian ini serta perbaikan sistem yang di buat untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka merupakan daftar referensi dari semua isi referensi, seperti buku *Jurnal/papers*, artikel, *hand outs*, *laboratory manuals*, dan karya ilmiah lainnya yang dikutip di dalam penulisan tugas akhir.

LAMPIRAN

Lampiran dapat digunakan untuk menampilkan data primer yang diperoleh dalam penelitian yang tidak dapat diinterpretasikan secara langsung.

